

BAB III

TEKNIK PRODUKSI

3.1 Rencana Pra Produksi

Perencanaan produksi dalam sebuah film memegang peranan merupakan hal yang utama. Sebelum pembuatan sebuah produksi dilakukan, sebuah perencanaan yang matang akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses produksi. Pra produksi sebagai bagian dalam perencanaan produksi melakukan pemilihan dan perekrutan kerabat kerja yang terdiri dari tim produksi dan pemain yang akan terlibat dalam proses produksi.

Tim produksi melakukan tugas inti dari pembuatan film tersebut, melakukan keseluruhan dari proses produksi, mulai dari pra hingga pasca produksi. Sementara pemain merupakan orang-orang yang menjadi bagian dari film sesuai dengan kepentingan naskah yang telah dibuat dan disepakati bersama oleh tim produksi.

3.1.1 Tim Produksi

1. Sutradara : Willdan Nur Padila
2. Penulis Skenario : Harits Pratama Putra
3. *Script Continuity* : Harits Pratama Putra
4. DOP (*Director Of Photography*) : Mochamad Fauzi
5. *Camera Person* : Mochamad Fauzi, Risky
6. *BTS (Behind The Scene)* : Ravylino
7. Wardrobe dan Make Up Artist : Filia Bestari
8. Divisi Art : Husnul, Geraldly
9. Lighting : Muhajirul Huda
10. Schedule : Fernaldi

11. Koordinator Talent	: Gimas Siska
12. Koordinator Alat	: Mochamad Fauzi
13. Audio	: Willdan Nur Padila
14. Clapper	: Mia Meliana
15. Editor	: Willdan Nur Padila Muhammad Faiz

3.1.2 Deskripsi Program

1. Format Program : Film Pendek Fiksi
2. Format Media : Video/mp4
3. Judul Program : Last One
4. Durasi Program : 20 Menit
5. Target Audience :
 - a. Usia : 15 Tahun ke atas
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
 - c. Status Sosial : A (Kelas atas)
B (Menengah ke atas)
C (Menengah ke bawah)

3.1.3 Karakter Tokoh

1. **Agnie : Tamara**
 - a. Jenis Kelamin : Perempuan
 - b. Umur : 21-25 tahun
 - c. Ciri-ciri : Tinggi sekitar 140-160 cm, kurus, rambut hitam, tampak cocok untuk menjadi orang kaya cantik ,putih dan bersih.
 - d. Karakter : Periang, cemas ,penyayang ,melankolis.

e. Penampilan umum : Sebagai orang berada penampilan rapih dan stylish.

2. Rara : Dinda

- a. Jenis Kelamin : Perempuan
- b. Umur : 21-25 tahun
- c. Ciri-ciri : Tinggi sekitar 140-160 cm, kurus, rambut hitam, profesi sebagai mahasiswi ,sahabat agnie
- d. Karakter : Care, cemas,asik
- e. Penampilan umum : Sebagai orang berada berpakaian rapih.

3. Abi : Faisal

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki
- b. Umur : 23-28 tahun
- c. Ciri ciri : Tingi sekitar 150-170 cm,kurus rambut hitam ,tampang cocok jadi orang kaya ,pekerja kantoran
- d. Karakter : Care, baik, ingin tau
- e. Penampilan umum : Sebagai orang berada nampak berpakaian rapih, stylish dan menawan .

4. Devan : Aji

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki
- b. Umur : 20-25 tahun
- c. Ciri ciri : Tingi sekitar 150-170 cm,kurus rambut hitam ,tampang cocok jadi orang kaya ,pekerja kantoran
- d. Karakter : Baik,perhatian,pekeja keras
- Penampilan umum : Sebagai orang berada berpakaian rapih, dan stylish.

5. Hans : Davitra

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki
- b. Umur : 20-30 tahun

- c. Ciri ciri : Tinggi sekitar 150-170 cm, kurus rambut hitam.
- d. Karakter : Baik, peduli terhadap orang lain,
- e. Penampilan umum : Sebagai orang yang tinggal di apartemen, berpakaian rapih, dan stylish

3.2 Rencana Produksi

3.2.1 Garis Besar (*Outline*)

Garis besar dari film Last One ini ialah, seorang perempuan bernama Agnie merupakan seorang mahasiswi yang memiliki 2 sifat berbeda.

Pada malam hari, Agnie mencoba memejamkan mata untuk beristirahat. Namun, ia merasa gelisah dan ada yang mengamati keberadaannya. Suasana semakin tidak karuan dan pada saat Agnie membalikkan badan, Agnie melihat sosok putih yang mengamatinya dan berteriak.

Agnie sedang sarapan dan mendapat telepon dari seorang laki-laki bernama Hans. Hans mengajak Agnie untuk pergi namun nampaknya Agnie tidak antusias menerima ajakan dari Hans.

Tiba-tiba terdengar suara barang terjatuh dari kamar Agnie dan Agnie menuju kamarnya dengan perlahan. Pada saat ingin membuka pintu kamarnya, terdengar suara keran air dari kamar mandi. Agnie nampak ketakutan karena keran tersebut tiba-tiba mati dan dia menuju ruang tamu untuk menelepon temannya, Rara.

Agnie bercerita tentang kejadian yang dialaminya kepada Rara, dan Rara sedikit agak kesal karena Agnie tidak ingin mengikuti perkataannya Rara.

Setelah Rara menyudahi teleponnya, Agnie langsung bergegas pergi ke kolam renang untuk menghilangkan rasa takutnya. Pada saat Agnie tiba di kolam renang, ia langsung bergegas berenang dan tidak lama kemudian Agnie menyudahi berenangnya dan melihat handphone nya. Terdapat pesan dan panggilan masuk dari seorang laki-laki bernama Devan. Lalu Agnie bergegas menuju kamarnya dan menelepon Devan.

Pada saat malam tiba, Agnie mendapatkan telepon masuk dari Hans yang ingin mengajaknya makan di luar namun Agnie menolaknya dan tidak menggubris lagi telepon dari Hans. Agnie merasa tidak nyaman dan akhirnya memutuskan untuk membunuh Hans.

Agnie bangun tidur dan mendapat panggilan masuk dari Devan. Agnie berencana untuk pergi ke kampus dan meminta jemput kepada Devan. Setelah sampai di kampus dan urusannya selesai, Agnie mengobrol dengan Rara. Rara memberitahu kabar tentang Hans yang meninggal dan memberitahu Agnie bahwa Devan sebenarnya sudah memiliki pacar. Agnie nampak shock ketika mendengar kabar Hans meninggal dan nampak bete dan sakit hati setelah mendengar bahwa Devan sudah punya kekasih.

Devan menelfon Agnie bahwa ia ingin menjemput Agnie. Awalnya Agnie ingin kalau Devan tidak jadi menjemputnya karena sudah kesal dengan mendengar cerita dari Rara. Tetapi Devan tetap ingin menjemput Agnie karena sudah janji.

Setelah sampai di kampus, Devan dan Agnie menuju apartemen Agnie sambil mengobrol di dalam mobil. Pada saat sampai di apartemen, Agnie ingin menanyakan hal yang diceritakan oleh Rara namun tidak jadi.

Rara mengikuti mobil Devan setelah mengantar Agnie dengan bertujuan memastikan apakah omongannya benar atau

tidak. Setelah sampai rumah Devan, Rara menelepon Agnie ingin memberitahu bahwa sebenarnya Devan tidak memiliki kekasih, tapi tidak diangkat oleh Agnie. Malam itu Devan dikabarkan sudah meninggal dunia.

Rara menelepon Agnie dan memberi kabar kalau Devan sudah meninggal dan Agnie menangis histeris. Rara mendengarnya karena teleponnya belum dimatikan.

Penghuni sebelah kamar Agnie yang bernama Abi terkejut mendengar tangisan histeris pada malam itu. Ia ingin mengetuk pintu kamar Agnie namun ragu karena suasana di dalam kamar Agnie sedang tidak karuan. Akhirnya pada saat pagi tiba, Abi memberanikan diri untuk mengetuk kamar Agnie dan kemudian masuk. Abi berbicara kepada Agnie namun Agnie hanya terdiam. Pada saat Abi ingin kembali ke kamarnya, Agnie meminta Abi untuk tetap di kamarnya. Dan Agnie bercerita tentang masalah yang dia hadapi. Pada saat Agnie dan Abi sedang bercerita, tiba-tiba Rara mengetuk kamar Agnie untuk memastikan bahwa tidak terjadi apa-apa terhadap Agnie karena ia mendengar Agnie berteriak pada saat telfonan. Rara meminta maaf kepada Agnie karena sudah salah sangka terhadap Devan. Dan memberi tahu Agnie bahwa dia sudah mencoba meneleponnya untuk memberitahu namun tidak diangkat oleh Agnie. Dan Rara pun bercerita tentang apa yang dia lihat pada saat dia ingin pulang dari rumah Devan.

3.3 Schedule shooting

“LAST ONE”

DIRECTOR : WILLDAN NUR PADILA
 Produksi : UNNORMAL PRODUCTION
 Call crew : 08:00 WIB

Hari,Tanggal : JUMAT, 24 MEI 2019
 Lokasi Set : APARTEMEN

DAY 1

NO	SCN	D/N	E/I	SET	HAL	PEMAIN	COSTUME	PROPERTY	KETERANGAN
APARTEMEN									
1	02	D	I	DAPUR		AGNIE	A	Susu, Roti, Gelas	Combine Hans
2	03	D	I	DEPAN KAMAR		AGNIE	A		
3	05	D	I	RUANG TAMU		AGNIE	A	Handphone	Combine Rara
4	06	D	I	KAMAR AGNIE		AGNIE	A	Kimono	
5	15	D	I	KAMAR AGNIE		AGNIE	B		Combine Devan
6	16	D	I	LORONG APARTEMEN		AGNIE	C		
7	11	D	I	LORONG APARTEMEN		AGNIE	A	Kimono, Tas	
8	06	D	I	LORONG APARTEMEN		AGNIE	A	Kimono, Tas	
9	06	D	I	LIFT					MASKING
10	06	D	E	KOLAM RENANG		AGNIE	A	Kimono	
11	07	D	E	KOLAM RENANG		AGNIE	A	Kimono	
12	09	D	E	KOLAM RENANG		AGNIE, ABI	A, A1		ABI FORGROUND
13	10	D	E	KOLAM RENANG		AGNIE	A	Handphone, Kimono, Tas	Combine Devan
14	11	D	I	LORONG APARTEMEN		AGNIE	A	Kimono, Tas, Kunci	
15	12	D	I	RUANG TAMU		AGNIE	A	Handphone, Kimono, Tas	Combine Devan
16	13	N	I	KAMAR MANDI		AGNIE	-	Handuk	
17	14	N	I	KAMAR AGNIE		AGNIE	B	Handphone	Combine SC 14
18	24	N	I	KAMAR AGNIE		AGNIE	D	Taplak meja, Bingkai Foto	
19	01	N	I	KAMAR AGNIE		AGNIE	A		

“LAST ONE”

DIRECTOR : WILLDAN NUR PADILA
 Produksi : UNNORMAL PRODUCTION
 Call crew : 08:00 WIB

Hari,Tanggal : SABTU, 25 MEI 2019
 Lokasi Set : APARTEMEN, JALAN,
 RUMAH DEVAN,
 SEBUAH TEMPAT.

DAY 2

NO	SCN	D/N	E/I	SET	HAL	PEMAIN	COSTUME	PROPERTY	KETERANGAN
APARTEMEN, JALAN, RUMAH DEVAN, SEBUAH TEMPAT									
1	26	D	I	LORONG APARTEMEN		ABI	B1		
2	20	D	E	LOBBY APARTEMEN		AGNIE, DEVAN, ABI	C, C2,C1		ABI JADI FORGROUND
3	21	D	E	JALAN DEPAN APARTEMEN		-			POV RARA KE MOBIL
4	30	D	E	TAMAN		AGNIE, EXTRAS 2	F		FLASHBACK
5	02	D	I	RUANG TAMU		HANS	A4	Handphone	Combine Agnie
7	10	D	E	MOBIL		DEVAN	A2	Handphone	Combine Agnie
8	08	D	I	SEBUAH TEMPAT		DEVAN	-	Handphone	Close up tangan
9	14	N	I	KAMAR HANS		HANS	B4	Handphone	Combine Agnie
10	23	N	I	RUMAH DEVAN		DEVAN, AGNIE	C2,E	Kimono	
11	25	N	I	KAMAR ABI		ABI	D1		
12	25	N	I	LORONG APARTEMEN		ABI	D1		

“LAST ONE”

DIRECTOR : WILLDAN NUR PADILA
 Produksi : UNNORMAL PRODUCTION
 Call crew : 08:00 WIB

Hari,Tanggal : MINGGU, 26 MEI 2019
 Lokasi Set : APARTEMEN, JALAN

DAY 3

NO	SCN	D/N	E/I	SET	HAL	PEMAIN	COSTUME	PROPERTY	KETERANGAN
APARTEMEN, JALAN									
1	04	D	I	KAMAR RARA		RARA	A3	Handphone	
2	27	D	I	RUANG TAMU		AGNIE, ABI	D, B1		
3	28	D	I	LORONG APARTEMEN		RARA	B3		
4	29	D	I	KAMAR AGNIE		AGNIE, ABI, RARA	D, B1, B3		
5		D	E	APARTEMEN					ESTABLISH
6		D	E	APARTEMEN					ESTABLISH
7		D	E	APARTEMEN					ESTABLISH
8		D	E	JALAN					ESTABLISH
9		D/N	E	JALAN					ESTABLISH
10		N	E	APARTEMEN					ESTABLISH
11		N	E	APARTEMEN					ESTABLISH
12		N	E	APARTEMEN					ESTABLISH

“LAST ONE”

DIRECTOR : WILLDAN NUR PADILA
 Produksi : UNNORMAL PRODUCTION
 Call crew : 08:00 WIB

Hari,Tanggal : SENIN, 27 MEI 2019
 Lokasi Set : APARTEMEN, JALAN
 KAMPUS, RUMAH DEVAN

DAY 4

NO	SCN	D/N	E/I	SET	HAL	PEMAIN	COSTUME	PROPERTY	KETERANGAN
APARTEMEN, JALAN									
1	17	D	E	KAMPUS		AGNIE, RARA	C, C3	Handphone	
	17	D	E	JALAN		DEVAN	C2	Handphone	Combine Agnie, Rara
2	18	D	E	PARKIRAN KAMPUS		AGNIE, DEVAN	C, B2	Handphone, Binder, Tas, Mobil	
	15	D	E	JALAN		DEVAN	B3	Handphone	Combine Agnie
	19	D	E	JALAN		AGNIE, DEVAN	C, C2	Mobil	
	22	D	E	DEPAN RUMAH DEVAN		DEVAN	C2	Mobil	
	22	D	E	DEPAN RUMAH DEVAN		RARA	C3	Mobil, Handphone	
	31	N	E	JALAN		AGNIE	E		
	32	N	E	DEPAN RUMAH DEVAN		RARA, AGNIE	E, C3	Mobil	

3.4 Sinopsis

LAST ONE

Ada seorang mahasiswa di salah satu universitas di Jakarta yang bernama Agnie. Saat ini Agnie sedang mempunyai masalah dalam kehidupannya. Agnie mempunyai sahabat yang bernama Rara. Walaupun Rara sahabatnya Agnie, tetapi Rara tidak banyak mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi Agnie. Dalam kesehariannya, ia selalu merasa ketakutan karena mempunyai pengalaman yang tidak baik yang akhirnya berdampak buruk pada dirinya sekarang. Seiring berjalannya waktu Agnie ingin sekali pengalamannya yang buruk tidak dirasakannya lagi. Akhirnya Agnie bertemu dengan Abi yang siap membantunya berubah.



3.5 Naskah

LAST ONE



DRAFT : 5

Written by : Harits Pratama Putra

MERCU BUANA

UNNORMAL PRODUCTION

FADE IN

ESTABLISH APARTEMEN MALAM

01 - INT - KAMAR AGNIE - DAY

Agnie sedang mencoba untuk memejamkan mata namun dia tidak bisa tidur karena sedang gelisah ketakutan, ia merasa seperti ada orang yang memperhatikannya. Agnie mengamati sekeliling ruangan dan melihat ke arah pintu. Saat melihat ke arah pintu ada sosok putih berdiri di pojok namun terlihat sekilas, makin merasa khawatir dan semakin gelisah melihat keadaan di kamar yang tidak karuan akhirnya dia menyelimuti mukanya dan berbalik badan. Saat dia berbalik badan dia langsung teriak kencang sekali karena melihat sosok putih tersebut ada di depannya.

AGNIE

Arrrrgggggghhhh.....

Black frame judul film

FADE IN

ESTABLISH APARTEMEN PAGI

02 - INT - DAPUR APART - DAY

Agnie sedang menuangkan susu ke gelas tiba tiba hp agnie berdering, agnie mengangkat telpon tersebut.

AGNIE

Halo....

OS PENELPON

HANS

Haii. Selamat pagi Agnie jangan lupa sarapan ya.

AGNIE

Hiiii pagi juga, iya ini lagi sarapan ko.

HANS

Kamu mau kemana hari ini? ada kegiatan apa?

Sambil memakan roti dan menuju ruang tengah.

AGNIE

Paling Cuma mau berenang aja siiii hari ini... kenapa emang?
Sambil menjawab dengan muka yang cuek.

HANS

Ohh..... Pergi yuk? Mau ga?

AGNIE

Aduh kayanya gabisa deh. Lagi males banget kemana-mana hari ini. Maaf ya.

HANS

Ohh yaudah deh kalo gitu. Byee....

AGNIE

Oke. Byeeeeeeeeee.....

Dengan muka yang badmood Agnie menutup telpon dan langsung menaruh telpon di bangku.

CUT TO

03 - INT - LORONG KAMAR - DAY

Terdengar barang jatuh di dalam kamar, Agnie kaget dan langsung menaruh gelas susunya sambil menuju kamar namun Agnie berjalan dengan perlahan menuju kamar dengan wajah yang sangat takut, sampai di depan pintu kamar agnie memegang handle pintu saat mau membuka langsung terdengar keras suara keran air terbuka dan Agnie berbalik badan dan langsung duduk bersandar di pintu kamar.

Agnie merasa gelisah dan ketakutan karena air keran tersebut mati tiba-tiba. Agnie bergegas menuju ruang tv dan menelepon Rara.

CUT TO

04 - INT - KAMAR TIDUR RARA - DAY

HP berbunyi panggilan masuk namun tak ada jawaban karena Rara sedang membersihkan kamarnya.

05 - INT - DEPAN KAMAR AGNIE - DAY

Agnie merasa cemas karena teleponnya tidak diangkat oleh Rara.

UNIVERSITAS
AGNIE
MERCU BUANA

Raaa angkat dong telpon gue. Kemana sihh (gelisah)

RARA

Halo... kenapa ni?

AGNIE

Akhirnya lu angkat juga telpon gue. Lu tau ga sih? Gua, di nampakin lagi sama makhluk itu, bisa stres gua lama lama kalo gini terus.

RARA

Kan gua udah bilang..... mending lo pindah dari apart
nyokap lu itu dari pada lu di gangguin terus

AGNIE

Iya gua juga maunya kaya gitu raa.... tapiii kannn.....

RARA

Tapi apa? tapi lu takut sama nyokap lu? ahh terserah lo
deh, udahh ya gua masih sibuk beresin kamar, nanti aja kalo
mau cerita ya.... byeee....

AGNIE

Raaaaa..... ih dimatiin!

Agnie memastikan situasi ruangan dan bergegas prepare untuk
ke kolam renang

CUT TO

06 - INT - KAMAR AGNIE - DAY

Agnie ke kamar mengambil dan memakai kimono.

Agnie keluar apartement dan menuju kolam renang.

ESTABLISH

07 - INT RUANG TAMU - DAY

Agnie masuk apartement dan menelepon Devan.

AGNIE

Halo, aku baru aja sampe kamar

DEVAN

Ohh yaudah, kamu mandi dulu sana, aku juga masih di jalan,
nanti kalo udah selesai mandi kamu kabarin aku lagi ya .

AGNIE

Oh kamu masih di jalan, yaudah hati-hati ya , daahh
 Agnie menaruh hp nya dan langsung menuju kamar mandi.

ESTABLISH APARTEMEN MALAM**CUT TO****08 - INT - KAMAR MANDI - NIGHT**

Agnie mematikan shower, memakai handuk, dan keluar kamar mandi.

FADE IN

OS Suara agnie sedang menelpon

09 - INT - RUANG TENGAH - NIGHT

Dengan santainya Agnie menelepon sambil tiduran.

HANS

Hay Agnie, lagi apa ?

AGNIE

Lagi tiduran, kenapa ?

Agnie menjawab telepon dengan badmood karena Agnie tidak suka kepada cowok tersebut.

HANS

Ohh belum tidur, udah makan?

AGNIE

Belum, nanti kalo laper gue juga makan

HANS

Aku mau ajak kamu makan. Mau ga?

AGNIE

Engga usah makasih, udah malem juga, engga baik perempuan keluar malem-malem.

HANS

Kan baru jam 9, belum malem banget kok.

Haloo, Agnie...

Agnie menaruh handphone di samping kepalanya, padahal pembicaraan tersebut belum selesai namun Agnie mengabaikan teleponnya. Agnie melihat situasi kamar lalu agnie menarik selimut.

CUT TO

ESTABLISH PAGI

10 - INT - RUANG TENGAH - DAY

Agnie sedang membuka gordan jendela dan masih menggunakan baju tidurr. Handphone Agnie pun berbunyi.

DEVAN

Haiii.. kemana aja dari tadi aku telepon ga diangkat?

AGNIE

Iya maaf aku baru bangun, gatau kenapa capek banget nih badan aku.

DEVAN

Kamu habis ngapain emangnya? Bisa sampe kecapean gitu

AGNIE

Ga ngapa-ngapain sih. Tapi ngerasa pegel aja gitu.
Ohiya,hmm..kamu hari ini sibuk ga?

DEVAN

Aku hari ini ga kemana-mana sih, ini lagi dijalan mau pulang
abis beli makan siang.

AGNIE

Nanti jemput aku mau ga? Hari ini Aku mau ke kampus soalnya
ada perlu.

DEVAN

Ohh bolehh, yaudah nanti aku jemput ya.

AGNIE

Okedehh. Kamu hati-hati dijalan yaa.. Dadahh...

ESTABLISH

11 - EXT - KAMPUS - DAY

Agnie sedang berjalan dengan Rara.

RARA

Gimana urusan lo? Udah selesai?

AGNIE

Udah nih ra, lo gimana tadi?

RARA

Udah juga gue, walaupun sedikit agak ribet sih... oh iya nie
gua ada berita baru buat lu

AGNIE

Apa ra? Kayanya serius banget ra?

RARA

Lu tau ga kalo Hans udah ga ada?

AGNIE

Hah? Maksudnya? Semalem gua abis telfonan loh sama dia ra ,
lu dapet berita dari mana sih? Ngaco banget.

RARA

Yaaaa meninggal, ini berita serius nie. Asal lu tau kematiannya Hans benar-benar tragis, dia dibunuh di rumahnya sama orang yang gak di kenal identitasnya.

Agnie terlihat shock mendengar kabar dari rara.

RARA

Udah nie engga usah di pikirin, oh iya gimana lu sama Devan? kayanya udah semakin deket nih.

AGNIE

Ahh kayanya biasa aja deh

RARA

Oh iya nie, bukannya si Devan udah punya pacar?

AGNIE

Hah? Emang iya ra? Setau gua Devan ga punya pacar deh, terus kayanya lagi deket sama gua doang ra

RARA

Yaa setau gue sih gitu, emang nya lu ga pernah nanya sama Devan?

Disaat Rara dan Agnie lagi asik ngobrol, tiba-tiba ada panggilan masuk dari Devan yang ingin menjemput agnie untuk pulang bareng, dan Agnie pun mengangkat telfon dari Devan.

AGNIE

Halo dev...

DEVAN

Iyaa halo, masih di kampus?

AGNIE

Iya Dev masih.. Tapi ini aku juga udah mau pulang kok

DEVAN

Kamu jadi aku jemput kan?

AGNIE

Emangnya kamu bisa? Kalo ga bisa ga usah jemput.

DEVAN

Bisa kok, kalo aku ga bisa aku ga mungkin nanya kan.

AGNIE

Ohh gitu, yaudah kalo gitu.

DEVAN

Oke aku otw sana ya, Byee nie

AGNIE

Byee..

Agnie pun merasa agak bete dengan Devan setelah mendengar cerita dari Rara.

ESTABLISH JALANAN

12 - EXT - PARKIRAN KAMPUS - DAY

Devan sampai di parkir dan Agnie bergegas menghampiri Devan.

RARA

Devan udah sampe tuh, samperin sana.

AGNIE

Yaudah gue duluan yaa. Byee

RARA

Byee

Rara pun bergegas pergi dengan terburu-buru.

Agnie masuk kedalam mobil lalu menuju apartemen, Agnie nampak bete dengan Devan.

DEVAN

Kamu kenapa? Kok diem aja sih?

AGNIE

Ehh.. Gapapa kok.

DEVAN

Abis ngapain tadi di kampus?

AGNIE

Abis ketemu dosen aku tadi bahas tugas kuliah.

DEVAN

Ohh. Eh tadi kayanya ada Rara ya? Ngobrolin apa aja tadi sama Rara? Ngomongin aku yaa? Hahahah...

AGNIE

Ih apaan sih kamu Dev pede banget, lagian ga ada untungnya ngomongin kamu mah.

DEVAN

Yaaa siapa tau gitu.

13 - EXT - LOBBY APARTEMENT - DAY

(Tiba di apartemen)

AGNIE

Dev makasih ya udah di antar pulang.

DEVAN

Iya sama-sama.

AGNIE

Ohiya aku mau tanya sesuatu boleh?

DEVAN

Tanya apa?

AGNIE

Eeehhhhh..... ga jadi deh hehe.

DEVAN

Kok ga jadi?

AGNIE

Iya gapapa hehe. Yaudah hati-hati dijalan ya.

DEVAN

Ohh yaudah kalo gitu, Oke siapp bosss.

ESTABLISH MALAM

Agnie pun masuk kedalam apartemen.

14 - INT - RUMAH DEVAN - NIGHT

Devan dibunuh oleh seseorang.

15 - EXT - DEPAN RUMAH DEVAN - NIGHT

Rara menelfon Agnie namun tidak diangkat.

ESTABLISH APARTEMENT MALAM

16 - INT - APARTEMENT - NIGHT

Rara menelfon Agnie.

RARA

Lo kemana aja sih dari tadi gue telpon ga diangkat?
Dan sekarang gue punya kabar buruk, Devan meninggal.

AGNIE

Arrrgghhh.....

RARA

Nie lo kenapa? Halo? Lo gapapa kan? Agnie!!!

Agnie menangis histeris dan memberantaki kamar tanpa menyadari bahwa handphonenya masih terhubung dengan Rara.

17 - INT - KAMAR ABI - NIGHT

Abi terkejut mendengar suara bising dari sebelah kamarnya dan bergegas untuk mengecek ke kamar sebelahnya. Namun Abi merasa ragu untuk mengetuk pintu.

ESTABLISH PAGI

18 - INT - LORONG APARTEMENT - DAY

Abi mengetuk pintu kamar Agnie. Kemudian masuk ke kamar Agnie.

19 - INT - RUANG TENGAH - DAY

Abi menghampiri Agnie yang sedang duduk di sofa.

ABI

Permisi. Sorry gue lancang, soalnya semalem gue denger ada keributan di kamar lu. Gue mau ketuk pintu tapi kayanya suasana hati lu lagi ga bagus, makanya gue gajadi. Apa ada yang bisa gue bantu?

Agnie hanya terdiam pada saat Abi berbicara

ABI

Ohh iya nama gue Abi, kamar gue persis disebelah kamar lo. Maaf kalo misalnya kehadiran gue bikin lu ngerasa keganggu gue bakalan pergi. Kalo lu butuh sesuatu lu bisa ketuk pintu kamar gue.

Agnie masih terdiam.

Abi membalikkan badan untuk meninggalkan Agnie, lalu akhirnya Agnie membuka omongan.

AGNIE

Tunggu!!

Agnie menolehkan kepala untuk memastikan kalau Abi menghentikan langkahnya. Agnie pun berdiri menghadap Abi, namun Abi masih membelakangi Agnie.

AGNIE

Gue Agnie. Gue butuh lo.

Abi pun membalikkan badannya menghadap ke Agnie.

Agnie pun duduk kemudian Abi menghampiri Agnie.

ABI

Ada yang bisa gue bantu? Kayanya lu lagi ada masalah. Agnie terdiam.

Agnie pun membuka pembicaraan.

AGNIE

Duduk. (diam sejenak) Gue pembunuh.

ABI

Pembunuh? Maksudnya? Gue ga ngerti.

AGNIE

Yaa pembunuh. Lo tau kan pembunuh itu apa?

ABI

Ya gue tau, tapi yang gue ga tau maksud dari lu bilang gitu ke gue itu apa.

AGNIE

Gue udah ngebunuh beberapa orang.

ABI

Alasan lo buat ngebunuh mereka apa?

AGNIE

Di saat gue merasa ga nyaman dan sakit hati.

ABI

Karena apa?

AGNIE

Jadi, waktu itu gue pernah punya pacar. Gue sering liat dia dideketin sama banyak cewek, dari situ gue merasa gue sakit hati ngeliat mereka. Akhirnya gue putuskan untuk membunuh mereka semua yang udah ngeganggu hubungan gue termasuk pacar gue sendiri.

ABI

Terus? Apa ada korban lain setelah itu?

AGNIE

Adaa!! Hans dan Devan. Kalau Hans, karena gue ngerasa gue ga nyaman di ganggu terus sama dia, gua ga suka sama Hans, gua juga ga mau ketika Hans tau kalau gua ga suka sama dia, yang ada Hans malah membawa hal-hal yang buruk bagi dia atau gue. Kalau Devan...

Agnie seketika menangis setelah menyebut nama Devan.

ABI

Jangan nangis nie.. lanjutin cerita lu...

AGNIE

Gue sayang sama Devan, gue merasa diri gue nyaman sama dia, gue merasa tenang sama dia, tapi.... rasa itu berubah di saat ada omongan yang katanya Devan udah punya pacar dan gue sangat merasa sakit hati.

Saat itu gue gabisa kontrol diri gue. Yang ada dipikiran gue hanya ingin membunuh Devan. Gue selalu mengambil keputusan sendiri tanpa memikirkan resiko pada diri gua maupun orang lain.

ABI

Kenapa lu ga bilang ke Devan kalo lu sayang sama dia? Lagi pula belum tentu kabar yang lu dapet itu benar. Terus setelah lu ngelakuin hal itu, apa yg lu dapet sekarang? Paling rasa penyesalan aja kan?

(Agnie terdiam)

AGNIE

Gue kesel sama diri gue sendiri. Gue ngerasa kalo gue orang yang paling bodoh. Gue ngerasa kalo gue ga berguna, gue ngerasa kalo gue... (Agnie menangis)

Kenapa gue bisa semudah itu buat ngelakuin hal keji.

(Flashback) Agnie menyesali perbuatan yang dilakukannya kepada Devan.

ABI

Udah lu gausah terlalu salahin diri lu sendiri. Mungkin kemarin lu berfikiran bahwa dengan ngelakuin hal kaya gitu masalah bisa selesai. Padahal kenyatannya ngga.

AGNIE

Bi. Gue mohon sama lu tolong jaga rahasia ini. Bisa? (sambil menoleh ke arah Abi)

ABI

(muka cemas) Eehhhh... bisa sih. Tapi apa lu bisa berubah? Soalnya kalo lo kaya gini terus lama kelamaan juga pasti orang tau.

AGNIE

Gue bisa berubah bi. Lo mau kan bantu gue buat berubah?

Ketika Agnie sedang menceritakan masalahnya kepada Abi, tiba-tiba Rara mengetuk pintu dan masuk ke kamar Agnie.

Agnie ingin membukakan pintu tetapi Rara sudah masuk terlebih dulu. Rara heran dengan keberadaan Abi dan Rara memeluk Agnie.

RARA

Gue khawatir sama lu.
(melepas pelukan) Lo gapapa kan?

Agnie hanya terdiam dan sedikit tersenyum.

AGNIE

Duduk ra.

Agnie dan Rara pun duduk menghampiri Abi.

RARA

Nie gue mau minta maaf kalo kemarin gue udah salah sangka sama Devan. Ada hal yang harus lo tau, kemarin gue coba ngikutin Devan sampai rumah setelah dia nganter lu, dan gue coba cari tau ke temen-temennya Devan apa dia punya pacar atau ngga. Dan ternyata Devan ga punya pacar nie. Gue minta maaf ya nie.

(Flashback Rara melihat mobil Devan lalu mengikuti Devan dengan bertujuan memata-matainya)

Gue kemarin udah coba telepon lo tapi ga diangkat-angkat. Dan pas gue mau balik, ada seseorang mencurigakan gitu keluar dari rumahnya Devan. Ga lama kemudian gue dapet kabar kalo Devan udah ga ada.

(Flashback Rara melihat seseorang keluar dari rumah Devan)

Apa jangan-jangan orang itu yang ngebunuh Devan?

END

3.6 Rancangan Anggaran Biaya (RAB)

NO	ITEM	QTY	SATUAN	HARGA SATUAN/Per Hari	JUMLAH	KET
1	Talent Utama		4 Hari	Rp 250.000.00	Rp 1.000.000.00	
2	Talent 2		2 Hari	Rp 150.000.00	Rp 300.000.00	
3	Talent 3		2 Hari	Rp 150.000.00	Rp 300.000.00	
4	Talent 4		2 Hari	Rp 100.000.00	Rp 200.000.00	
5	Talent 5		1 Hari	Rp 100.000.00	Rp 100.000.00	
6	Kamera sony a7ii	2	4 Hari	Rp 2.900.000.00	Rp 11.600.000.00	Rp1.450.000/kamera
7	Lensa 16-35	1	4 Hari	Rp 150.000.00	Rp 600.000.00	
8	Lensa 24-70	1	4 Hari	Rp 150.000.00	Rp 600.000.00	
9	Lensa 70-200	1	4 Hari	Rp 175.000.00	Rp 700.000.00	
10	Rig + matte box	2	4 Hari	Rp 500.000.00	Rp 2.000.000.00	
11	Tripod Miller	2	4 Hari	Rp 300.000.00	Rp 1.200.000.00	
12	Adapter Lens	2	4 Hari	Rp 200.000.00	Rp 600.000.00	
13	Monitor	5	4 hari	Rp 500.000.00	Rp 2.000.000.00	
14	Led	2	4 hari	Rp 300.000.00	Rp 1.200.000.00	
15	Kinoflo	1	4 Hari	Rp 150.000.00	Rp 600.000.00	
16	c-stand	5	4 Hari	Rp 100.000.00	Rp 400.000.00	
17	Apple box	1 set	4 Hari	Rp 100.000.00	Rp 400.000.00	
18	Magic arm	5	4 Hari	Rp 100.000.00	Rp 400.000.00	
19	Sewa Apartement		4 Hari	Rp 1.400.000.00	Rp 5.600.000.00	
20	Konsumsi		4 Hari	Rp 2.000.000.00	Rp 2.000.000.00	
TOTAL					Rp	31.800.000.00

Table RAB produksi film 'Last One'

UNIVERSITAS
MERCU BUANA